

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, *Nenggo* merupakan salah satu bagian penting dalam rangkaian upacara adat. Pada hakikatnya *nenggo* merupakan sebuah hiburan, namun karena makna dalam nyanyian *nenggo* tersebut berkesan pada masyarakat Manggarai, maka nyanyian *nenggo* tersebut digunakan atau dinyanyikan pada acara adat. Begitu juga dalam permainan *caci*, namun ada bagian tertentu *nenggo* itu dinyanyikan yaitu, pada saat pelaku *caci* (orang yang cambuk) selesai melakukan cambukan pada si penangkis. Orang yang menyanyikan *nenggo* yaitu pelaku *caci* yang menangkis. Kena atau tidak cambukannya, *nenggo* tetap dinyanyikan, karena dengan menyanyikan *nenggo* bisa mengekspresikan perasaannya. Yang menjadi keunikan dalam nyanyian *nenggo* adalah dinyanyikan secara spontan tanpa iringan, sesuai dengan situasi pada saat itu maknanya bisa berupa penyampaian pesan moral, nasihat, sindir lawan (lawan dalam permainan *caci*).

Riang dia adat Manggarai merupakan salah satu lagu yang dinyanyikan dalam rangkaian permainan *caci*. Dalam lagu ini menyampaikan pesan moral yang dimana, arti dalam lagu tersebut adalah mengajak seluruh masyarakat Manggarai untuk menjaga adat yang telah diwariskan oleh leluhur.

5.2. Saran

Adat merupakan bagian penting dan tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia. Sebagai pribadi yang peduli akan adat dan istiadat, kita seharusnya turut berpartisipasi untuk melestarikan budaya yang diwariskan secara turun-temurun oleh leluhur kita, maka dari itu penulis menyampaikan beberapa saran yaitu:

- a. Bagi masyarakat setempat diharapkan tetap menjaga dan melestarikan budaya yang sudah diwariskan leluhur agar tidak punah, karena itulah yang menjadi identitas dari masyarakat Manggarai yang patut dijaga kelestariannya.
- b. Bagi generasi muda diharapkan untuk mulai dari sekarang belajar dan mencari tau tentang adat istiadat dan kebudayaan yang ada di wilayah tersebut, agar di kemudian hari bisa mempraktekkan kembali dan bisa mewariskan ke generasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chear, 1994. *Linguistik Umum*.
Jakarta. Rineka Cipta.

Adi M. Nggoro, Budaya Manggarai 2006, *Selayang pandang*, Penerbit Nusa Indah

Dagur B, Antony. Kebudayaan Manggarai Sebagai Salah Satu Khasanah
Kebudayaan Nasional. Ubhara Press : Jakarta. 1997

Data Kependudukan, Desa Golo Langkok, Kecamatan Langke Rembong,
Kabupaten Manggarai, 2020

Djahiri Kosasi, 1999. *Dasar dan pendidikan nilai moral*. Jakarta Depdikbut

Hartoko Dick SJ dkk 1987, *Dikat Ilmu Budaya Dasar*, APTIK

Jurnal Filsafat No.23 November 1995, *Pengertian Nilai*

Koentjaraningrat 1987, *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*, Pt. Gramedia

Kaelan, 2002. *Filsafat Pancasila pandangan hidup bangsa*, Paradigma Yogyakarta

WEBSITE

<https://serupa.id/semiotika-pengertian-simbol-dan-tanda-tanda/>

<https://www.gurupendidikan.co.id/analisis/>

<https://rumus.co.id/contoh-syair/>

<https://www.studiobelajar.com/kebudayaan/>